BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga

1. Sejarah Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

Jejak sejarah instansi pemerintah yang menangani urusan perikanan di Kabupaten Tulungagung dapat ditelusuri pada tahun 1951. Pada tahun tersebut, berdiri Jawatan Perikanan Darat Kabupaten Tulungagung yang berlokasi di Kelurahan Tamanan Kabupaten Tulungagung. Jawatan Perikanan Darat Kabupaten Tulungagung merupakan bagian dari Pemerintahan Daerah Provinsi Jawa Timur, dimana pada tahun 1951, Provinsi Jawa Timur diserahi sebagian urusan perikanan darat oleh Pemerintah Pusat melalui Pemerintah Pusat melalui Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 1951 tentang Pelaksanaan Penyerahan Sebagian dari Urusan Pemerintah Pusat dalam Lapangan Perikanan Darat Provinsi Jawa Timur.

Pada tahun 1970-an, Jawatan Perikanan Darat Kabupaten Tulungagung menempati kantor baru di komplek perkantoran sebelah utara Stadion Rejoagung Jl. Pahlawan, Tulungagung. Pada tahun 1983, terjadi perubahan nomenklatur Jawatan Perikanan Darat Kabupaten Tulungagung menjadi Cabang Dinas Perikanan Daerah di Kabupaten Tulungagung. Seiring dengan mulai diterapkannya otonomi daerah, pada tahun 1997, nomenklatur cabang Dinas Perikanan Daerah di Kabupaten

Tulungagung berubah menjadi Dinas Perikanan Daerah Kabupaten Tulungagung. Dinas baru ini tidak lagi menjadi bagian dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur, tetapi merupakan salah satu instansi dari Pemerintah Kabupaten Tulungagung.

Dalam perkembangannya, kebijakan pemerintah pusat melahirkan Departemen Kelautan dan Perikanan melalui Keputusan Presiden Nomor 165 Tahun 2000 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Wewenang, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Departemen Kelautan dan Perikanan. Sebagai tindak lanjut atas kebijakan tersebut, pada tahun 2001, Pemerintah Kabupaten Tulungagung merubah nomenklatur Dinas Perikanan Daerah Kabupaten Tulungagung menjadi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung dan menyediakan kantor baru di Jl. Ahmad Yani Timur. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung kembali Pindah Kantor pada tahun 2003, menempati kantor baru di Jl. Ki Mangun Sarkoro No.04, Jepun, Tulungagung.

Pada tahun 2014, terbit Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang mengurangi sebagian kewenangan dalam urusan Kelautan dan Perikanan di Kabupaten/Kota dan melimpahkannya ke Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat. Restrukturasi perangkat daerah sebagai tindak lanjut UU 23/2014 dilakukan pada tahun 2016 melaui penerbitan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang perangkat Daerah. PP18/2016 melaui penerbitan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45/KEPMEN-KP/ 2016 tentang Hasil

Pemetaan Urusan Pemerintahan di Bidang Kelautan dan Perikanan. Dalam Kepmen KP 45/2016 ini Kabupaten Tulungagung ditetapkan memiliki intensitas dan beban kerja berkategori sedang. Sejak berdiri di tahun 1951 hingga saat ini (tahun 2021), Dinas Perikanan sudah dipimpin 10 kepala Dinas sebagai berikut:

a. Soewarto (1951-1983)
b. Ir. Achmad Slamet (1983-1987)
c. Ir. Umar Said (1987-1997)
d. Ir. Supartono (1997-2008)
e. Drs. Kabib, M.Si. (2008-2010)
f. Drs. Hendry Setyawan, M.Si. (2010-2013)
g. Ir. Sigit Widiono Purwo (2013-2014)
h. Drs. Suprapto, M.M. (2014-2016)
i. Ir. Tatang Suhartono, M.Si. (2016-2019)
j. Lugu Tri Handoko, S.E., M.M. (2019-sekarang)

2. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

Untuk melaksanakan peran strategis pembangunan perikanan, Pemerintah Kabupaten Tulungagung menerbitkan Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 58 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung. Dalam peraturan ini Dinas Perikanan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang perikanan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten. Adapun fungsi yang diselenggarakan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, meliputi:

a. Perumusan kebijakan bidang perikanan;
b. Pelaksanaan kebijakan bidang perikanan;
c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang perikanan;
d. Pelaksanaan administrasi dinas;

e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.[51]

3. Struktur Organisasi Dinas Perikanan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana tersebut di atas, Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dilengkapi dengan struktur organisasi sebagai berikut:

a. Kepala Dinas

b. Sekretariat, membawahi:

   1) Subbagian Perencanaan;

   2) Subbagian Umum dan Keuangan.

c. Bidang Perikanan Budidaya, membawahi:

   1) Seksi Pembudidayaan Ikan;

   2) Seksi Pembenihan dan Pakan Ikan;

   3) Seksi Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Pengendalian Mutu.

d. Bidang Perikanan Tangkap, membawahi:

   1) Seksi Kenelayanan;

   2) Seksi Pengelolaan Sumberdaya Ikan;

   3) Seksi Pengelolaan dan Penangkapan Ikan.

e. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Perikanan, membawahi:

   1) Seksi Pembinaan Kelembagaan;

   2) Seksi Pnyediaan Informasi Perikanan;

   3) Seksi Pengembangan Usaha.

[51] (0/D/-/01/15-02-2021)

f. Kelompok Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD), meliputi:

1) UPTD Tempat Pelelangan Ikan Popoh;

2) UPTD Balai Benih Ikan Jepun;

3) UPTD Balai Benih Ikan Bolorejo

g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung[52]

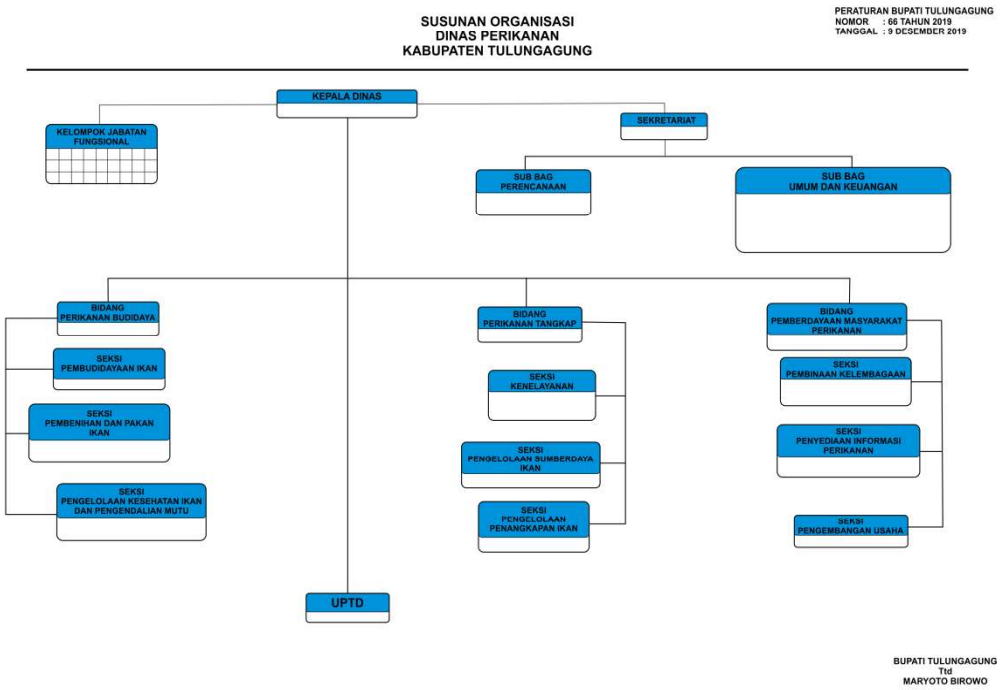

Gambar 01: Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

[52] (0/D/-/02/15-02-2021)

Daftar Nama Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

NO	NAMA	NIP	NAMA JABATAN	KEDUDUKAN ASN
1	LUGU TRI HANDOKO, SE.M.M.	19660724 198603 1 006	Kepala Dinas	PNS
2	Ir. SIGIT SETIAWAN	19650620 199303 1 005	Sekretaris	PNS
3	ATUT HERNAWATI, SE	19680323 198903 2 008	Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan	PNS
4	AHMAD FAQIH HUDIN	19860420 201001 1 020	Pengadministrasi Kepegawaian	PNS
5	ARDIANA KUSRINI, S.Sos.	19790610 200801 2 041	Penyusun Norma Standar, Prosedur dan Kriteria	PNS
6	SRI PURWATI, S.P.	19770706 200701 2 013	Pengelola Keuangan	PNS
7	LULUK AMILIN, SP	19810411 200801 2 018	Pengelola Keuangan	PNS
8	SANUSI HASANNUDIN, S.E.	19820410 200901 1 009	Pengelola Keuangan	PNS
9	SATRIA KUSHENDARTO, S.Sos	19831118 201001 1 002	Pengelola Keuangan	PNS
10	WAHYUDI	19821214 200801 1 010	Pengadministrasi Keuangan	PNS
11	ATMIATI, S.Pi, M.Agr	19800401 200312 2 005	Kepala Sub Bagian Perencanaan	PNS
12	SULIYADI, S.Pi	19810411 200801 2 018	Pengelola Program dan Laporan	PNS
13	Dra. BAMBAN SETIANINGSIH, MM	19640308 199412 2 001	Kepala Bidang Perikanan Budidaya	PNS
14	ANDRA REJEKINING RAHAYU, S.Pi	19790731 200604 2 010	Seksi Perbenihan dan Pakan Ikan	PNS
15	ENDANG RETNO YURISTYORINI, S.Sos., MM	19660626 198603 2 012	Seksi Pembudidayaan Ikan	PNS

16	SRI YANTI, SE	19690815 198903 2 007	Seksi Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Pengendalian Mutu	PNS
17	Dra. JUNTI PERTAMANINGDYAH	19640609 200012 2 001	Kepala Bidang Perikanan Tangkap	PNS
18	DEDY AZHAR MUHAMMAD, S.E.	19721202 200312 1 004	Seksi Kenelayanan	PNS
19	GUNADI, S.E.	19750824 200901 1 005	Seksi Pengelolaan Sumber Daya Ikan	PNS
20	Drs. SUPRAPTO	19630911 199301 1 002	Seksi Pengelolaan Penangkapan Ikan	PNS
21	PURWANINGSIH, S.S.	19720420 199503 2 001	Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat Perikanan	PNS
22	TITIK NURHIDAYATI, S.Pi	19760206 200604 2 025	Seksi Pembinaan Kelembagaan	PNS
23	AGUS RIYANTO, S.APP	19660811 198703 1 002	Seksi Pengembangan Usaha	PNS
24	NUNUNG HARTATIN, A.Md.	19680307 199403 2 006	Seksi Penyediaan Informasi Perikanan	PNS
25	ARIEF YUNIARTO, SE. (PlLT)	19780614 200801 1 018	Kepala UPT Tempat Pelelangan Ikan (Plt)	PNS
26	SURYONO, SP.	19630603 199202 1 001	Kepala UPT Perikanan Budidaya Air Tawar	PNS
27	SIGIT SUNARYA	19670104 200212 1 001	Teknisi Perikanan Budidaya	PNS
28	EMA WAHYUNI RATRI, SE	19750919 200312 2 006	JF Arsiparis Mahir (Dibawah Sekretaris)	PNS
29	AMELIA BELLA PERTIWI	19990610 202012 2 002	Pengolah Data Perikanan	CPNS
30	MUHAMMAD ALI SHODIQ	19960717 202012 1 007	Pengelola Pengembangan dan Pembinaan Usaha	CPNS
32	PRALAMBANG KIBAR PANDEGA	19880820 202012 1 006	Pengelola Barang Milik Negara	CPNS

Tabel 1.1: Daftar Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

Penempatan Wilayah Kerja Penyuluh Perikanan
Kabupaten Tulungagung Tahun 2021

No.	Nama	NIP/PBB	Wilayah Kerja Kecamatan
1.	Sigit Yupurwo Athwiy, S.Pi	19660901 198703 1 005	Boyolangu
2.	Harwanto, S.Pi	19640208 198703 1 010	Boyolangu
3.	Sumadi, S.Pi	19660511 198803 1 012	Sendang
4.	Muthoharoh, S.Pi	19660330 199103 2 007	Kedungwaru
5.	Sukir, SP	19630709 199102 1 005	Ngantru
6.	Reno Satiti, SP	19720203 199703 2 007	Ngunut
7.	Sugiyono, SP	19650103 199503 1 004	Rejotangan, Pucanglaban
8.	Susadiana, S.Pi	19850409 201001 1 023	Kalidawir
9.	Widya Ambarwati, S.Pi	19870305 201101 2 014	Tulungagung
10.	Andi Riyanto, S.Pi	19820226 200701 1 008	Karangrejo
11.	Lilis Prasetiawati, S.Pt	19810128 200312 2 002	Sumbergempol
12.	Indah Dwi Lestari, SP	19821014 200502 2 001	Gondang
13.	Imam Tohari, A.Md	PPB	Bandung
14.	Muhammad Aziz Muslim, A.Md	PPB	Besuki, Tulungagung
15.	Gurat Pawilang, A.Md	PPB	Kauman, Pagerwojo
16.	Ing Dita Meyer Offiyanti, A.Md	PPB	Pakel
17.	Melina Hendrawati, A.ST.Pi	PPB	Ngantru
18.	Gunputra Veptian Cahya, S.TR.Pi	PPB	Campur Darat

Tabel 1.2: Daftar Penyuluh Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Tentang Peranan Dinas Perikanan Tulungagung dalam Memberdayakan UMKM Pengolah Ikan Mina Bunga Cempaka Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

Sejak didirikan, Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung memiliki empat bidang yang mempermudah dinas dalam melaksanakan tugasnya. Keempat bidang yaitu Bidang Tangkap, Bidang Kelautan dan Pesisir, Bidang Pembudidaya dan Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (P2HP) yang berganti nama menjadi Bidang Bina Usaha daan sekarang menjadi Bidang Pemberdayaan Masyarakat Perikanan. Hal tersebut disampaikan oleh Purwaningsih, SS. sebagai berikut.

> "Kalau terbentuknya empat bidang ini sejak berdirinya Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, nah itu, sebenarnya dulu Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung ada empat bidang, yang bidang pertama itu ada Bidang Tangkap, Bidang Kelautan dan Pesisir, terus Bidang Pembudidaya, terus yang satu Bidang Bina Usaha, P2HP dulu. Setelah itu ada perubahan SOTK, Bidang Kelautan dan Pesisir itu diminta ke provinsi. Kita jadi tiga bidang, yaitu satu Tangkap, dua Budidaya, tiga Binus (Bina Usaha). Setelah ada perubahan baru lagi tetap tiga, Tangkap, Bidang Budidaya sama sekarang Bidang Pemberdayaan Masyarakat Perikanan."[53]

Melalui Bidang Pemberdayaan Masyarakat Perikanan, Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung memiliki program Poklahsar (Kelompok Pengolah dan Pemasar) yang membidangi olahan produk *pasca* panen. Dalam Poklahsar tersebut, Dinas Perikanan Tulungagung melakukan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat

[53] (1/W/KB/01/08-02-2021)

kesejahteraan masyarakat khususnya di bidang perikanan. Hal tersebut disampaikan oleh ibu Purwaningsih sebagai berikut.

"Bidang Pemberdayaan Masyarakat membidangi pekerjaan atau olahan produk *pasca* panen, setelah dari Budidaya dan Tangkap ikannya langsung diolah kita, di bidang kita mengadakan pembinaan poklahsar itu. Kita melibatkan mereka dalam kegiatan pelatihan seperti itu untuk meningkatkan taraf perekonomian mereka. Kita juga melakukan pembinaan bidang kelembagaan perikanan untuk meningkatkan kelas kelompok. Kalau pelatihan biasanya kita lakukan untuk tenaga kerja, ibu-ibu PKK, kita menyarankan untuk membentuk kelompok, setelah nanti jadi kelompok kita melakukan pembinaan untuk produk-produk apa yang ingin dituju sama kelompok itu. Tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di bidang perikanan."[54]

Program Poklahsar Dinas Perikanan Tulungagung diperuntukkan bagi masyarakat luas dan khususnya bagi masyarakat di bidang perikanan. Poklahsar merupakan kegiatan pembinaan terhadap berbagai kelompok yang berkegiatan dalam pengolahan dan pemasaran hasil perikanan. Kelompok tersebut dapat berasal dari berbagai elemen masyarakat seperti ibu-ibu PKK dan berbagai UMKM yang mengolah ikan sebagai bahan utama mereka. Hal tersebut dinyatakan oleh Ibu Purwaningsih, SS.

"Sebenarnya tujuannya untuk masyarakat luas juga mas, kita untuk menjadikan kelompok itu sebenarnya untuk masyarakat luas, seperti biasanya kayak ibu-ibu PKK nanti kita adakan pelatihan kita sarankan untuk membentuk kelompok seperti itu. Sebenarnya ada saat kita mengadakan pelatihan itu ibu-ibunya sudah memiliki *basic* pengolahan, ya ada yang namanya membuat kayak keripik dari kulit seperti itu kita bina untuk menjadi kelompok biar enak mas, mereka tujuannya dibentuknya kelompok untuk pemasarannya juga enak."[55]

"Nah, untuk UMKM itu kemarin saya juga masih bertanya terkait masalah itu. Untuk pemasaran atau apa itu sebenarnya ikut di Dinas Koperasi juga ndak apa-apa mas. Kalau di kami itu perikanannya saja. Kalau di (Dinas) Koperasi segala macam, mereka kalau mau ya terkait

[54] (1/W/KB/02/08-02-2021)
[55] (1/W/KB/03/08-02-2021)

proses fasilitasi ijin halal terus fasilitasi ijin yang P-IRT itu lewat kami juga bisa, sama-sama ingin meningkatkan kesejahteraan UMKM. Kalau Dinas Koperasi kan macam-macam mas di bawahnya, kalau kami khusus yang perikanan."[56]

Pernyataan di atas yang menjadikan sebuah keunikan tersendiri di Kabupaten Tulungagung bahwa pemberdayaan dan pembinaan UMKM yang biasanya dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, juga dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Tulungagung meskipun memang hanya UMKM yang berkaitan dengan pengolahan hasil perikanan. Ibu Purwaningsih menyebutkan bahwa sampai dengan bulan Februari tahun 2021, Dinas Perikanan Tulungagung telah membina lebih dari 70 Poklahsar yang kebanyakan adalah dari UMKM. Bu Purwaningsih menyampaikan "Kalau Poklahsar kita ada 70an mas, sekitar 70an."[57]

[56] (1/W/KB/03/08-02-2021)
[57] (1/W/KB/05/08-02-2021)

Daftar Poklahsar Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

No.	Nomor Register	Nama Poklahsar	Tanggal Berdiri	Alamat		Nama Ketua	Jumlah Anggota	Kelas Kelompok
				Desa/Kelurahan	Kecamatan			
1.	523/05/09/ POKLAHSAR/ 111/2010	Mina Jaya	27 Sep 2010	Soko	Bandung	Suyatmi	16	Pemula
2.	523/06/09/ POKLAHSAR/ 111/2010	Mina Lestari	27 Sep 2010	Soko	Bandung	Siti Misaadah	12	Pemula
3.	523/11/09/ POKLAHSAR/ 111/2011	Mina Pindang	19 Sep 2011	Mergayu	Bandung	Kasun	6	Madya
4.	523/10/09/ POKLAHSAR/ 111/2011	Mina Sari	19 Sep 2011	Soko	Bandung	Suryat	32	Pemula
5.	523/012/11/ POKLAHSAR/ 111/2011	Mina Makmur Soko	20 Nov 2011	Soko	Bandung	Asrori	10	Pemula
6.	523/05/06/ POKLAHSAR/ 111/2013	Mina Pindang	10 Jun 2013	Soko	Bandung	Mudjiono	14	Madya
7.	523/07/08/ POKLAHSAR/ 111/2013	Langgeng Sejati	08 Agu 2013	Bantengan	Bandung	M. Toha	17	Pemula
8.	523/09/09/ POKLAHSAR/ 111/2013	Kardang	21 Sep 2013	Soko	Bandung	Imam Nurdin	10	Pemula
9.	523/11/10/ POKLAHSAR/ 111/2013	Tugu Mulya	15 Okt 2013	Soko	Bandung	Nurudin	20	Pemula

10.	523/02/02/ POKLAHSAR/ 111/2016	Mina Sido Muncul	15 Feb 2016	Ngunggahan	Bandung	Siyam	35	Pemula
11.	523/05/11/ POKLAHSAR/ 111/2018	Mina Sido Jaya	19 Nov 2018	Ngunggahan	Bandung	Titin Sulistiani	22	Pemula
12.	523/05/12/ POKLAHSAR/ 111/2019	Bina Sari Adhimukti	17 Des 2019	Ngunggahan	Bandung	Siti Nurhayati	10	Pemula
13.	523/01/01/ POKLAHSAR/ 111/2011	Mina Segar	10 Jan 2011	Besuki	Besuki	Siti Karomah	8	Pemula
14.	523/04/04/ POKLAHSAR/ 111/2011	Mina Melati	11 Apr 2011	Besole	Besuki	Eni Nurhandayani	10	Pemula
15.	523/01/01/ POKLAHSAR/ 111/2012	Wisata Bahari Sidem	10 Jan 2012	Besole	Besuki	Tarno	10	Madya
16.	523/04/03/ POKLAHSAR/ 111/2014	Mina Ngasap	24 Mar 2014	Besole	Besuki	Hartatik	10	Pemula
17.	523/01/01/ POKLAHSAR/ 111/2017	Mina Boga	04 Jan 2017	Keboireng	Besuki	Rumpi Utami	14	Pemula
18.	523/03/06/ POKLAHSAR/ 111/2010	Sumber Anugerah	07 Jun 2010	Karangrejo	Boyolangu	Masruroh	12	Madya
19.	523/04/08/ POKLAHSAR/ 111/2010	Wanita Mulia	09 Agu 2010	Karangrejo	Boyolangu	Lilis Purwahyuningsih	12	Pemula

20.	523/05/04/ POKLAHSAR/ 111/2011	Mina Miren	22 Apr 2011	Ngranti	Boyolangu	Sunarti	36	Madya
21.	523/03/01/ POKLAHSAR/ 111/2011	Sumber Makmur	17 Jan 2011	Wajak Lor	Boyolangu	Wiwik Widayati	10	Pemula
22.	523/03/02/ POKLAHSAR/ 111/2013	Mina Barokah Jaya	13 Feb 2013	Bono	Boyolangu	Fidia Sulistiana	25	Pemula
23.	523/10/10/ POKLAHSAR/ 111/2013	Mina Berkah	14 Okt 2013	Moyoketen	Boyolangu	Suryati	26	Pemula
24.	523/08/11/ POKLAHSAR/ 111/2014	Mina Sumber Pangan	29 Nov 2014	Kendalbulur	Boyolangu	Hetik Kusendang	12	Pemula
25.	523/04/11/ POKLAHSAR/ 111/2015	Mina Bunga Cempaka	18 Nov 2015	Karangrejo	Boyolangu	Siti Masitoh	10	Pemula
26.	523/04/05/ POKLAHSAR/ 111/2016	Mina Ngemplak Makmur	11 Mei 2016	Waung	Boyolangu	Asna Zainab	12	Pemula
27.	523/03/07/ POKLAHSAR/ 111/2019	Mina Top	17 Jul 2019	Boyolangu	Boyolangu	Devi Susanti	11	Pemula
28.	523/01/11/ POKLAHSAR/ 111/2006	Mina Mandiri	08 Nov 2006	Tanggung	Campurdarat	Suyono	14	Pemula
29.	523/02/01/ POKLAHSAR/ 111/2012	Mina Mandiri Dua	17 Jan 2012	Ngentrong	Campurdarat	Jamilah	29	Pemula

30.	523/14/12/ POKLAHSAR/ 111/2013	Mina Sekar Arum	23 Des 2013	Wates	Campurdarat	Sri Utami	36	Pemula
31.	523/01/02/ POKLAHSAR/ 111/2016	Mina Karya 5758	14 Feb 2016	Campurdarat	Campurdarat	Eny Sulistyowati	13	Pemula
32.	523/07/09/ POKLAHSAR/ 111/2016	Makmur Jaya	04 Sep 2016	Tanggung	Campurdarat	Mimin	13	Pemula
33.	523/02/05/ POKLAHSAR/ 111/2018	Mina Barokah	03 Mei 2018	Tanggung	Campurdarat	Fajar Firmansyah	10	Pemula
34.	523/01/01/ POKLAHSAR/ 111/2010	Berkah Lumintu	10 Jan 2010	Gondosuli	Gondang	Rini Pujiastuti	25	Pemula
35.	523/08/12/ POKLAHSAR/ 111/2010	Sri Rejeki	20 Des 2010	Tawis	Gondang	Mijiati	17	Pemula
36.	523/02/01/ POKLAHSAR/ 111/2011	Sumber Jaya	10 Jan 2011	Gondosuli	Gondang	Muyono	11	Pemula
37.	523/07/06/ POKLAHSAR/ 111/2011	Srikandi	11 Jun 2011	Tawing	Gondang	Ismiati	30	Pemula
38.	523/12/10/ POKLAHSAR/ 111/2013	Mina kusuma	15 Okt 2013	Gondosuli	Gondang	Sumani	17	Pemula
39.	523/05/07/ POKLAHSAR/ 111/2014	Kembang Sore	24 Jul 2014	Wonokromo	Gondang	Maimunatun	10	Pemula

40.	523/03/09/ POKLAHSAR/ 111/2015	Putri Ngampel Mandiri	01 Sep 2015	Gondosuli	Gondang	Luluk Widyastuti	17	Pemula
41.	523/01/01/ POKLAHSAR/ 111/2013	Sine Panorama	03 Jan 2013	Kalibatur	Kalidawir	Komsatun	10	Pemula
42.	523/07/10/ POKLAHSAR/ 111/2014	Ayem Tentrem	15 Okt 2014	Sine	Kalidawir	Anis Novita Sari	10	Pemula
43.	523/01/02/ POKLAHSAR/ 111/2013	Oharinz	17 Feb 2020	Punjul	Karangrejo	Harini	13	Pemula
44.	523/02/01/ POKLAHSAR/ 111/2013	Mina Abadi	10 Jan 2013	Plosokandang	Kedungwaru	Herman	12	Pemula
45.	523/01/01/ POKLAHSAR/ 111/2014	Cahaya Lestari	06 Jan 2014	Ketanon	Kedungwaru	Aniek Apriyanti	21	Pemula
46.	523/03/05/ POKLAHSAR/ 111/2016	Amanah	09 Mei 2016	Plandaan	Kedungwaru	Tutipah	10	Pemula
47.	523/05/08/ POKLAHSAR/ 111/2016	Suket Ijo	21 Agu 2016	Ketanon	Kedungwaru	Indah Kinarsih	11	Pemula
48.	523/07/10/ POKLAHSAR/ 111/2010	Mina Karya	10 Okt 2010	Sumberringin Kulon	Ngunut	Safangatin	9	Pemula
49.	523/06/05/ POKLAHSAR/ 111/2011	Mina Bhakti Jaya	12 Mei 2011	Kacangan	Ngunut	Bibit Shafli	14	Pemula

50.	523/08/06/ POKLAHSAR/ 111/2011	Wanita Sejahtera	22 Jun 2011	Sumberringin Kidul	Ngunut	Istikomah	12	Pemula
51.	523/04/05/ POKLAHSAR/ 111/2012	Mina Rizki Jaya	16 Mei 2012	Purworejo	Ngunut	Tumini	10	Pemula
52.	523/02/05/ POKLAHSAR/ 111/2015	Putri Mina Sari	25 Mei 2015	Pulosari	Ngunut	Udji Astuti	10	Pemula
53.	523/08/09/ POKLAHSAR/ 111/2016	Maju Jaya Pandan Sari	10 Sep 2016	Pandansari	Ngunut	Khoirun Nimah	11	Pemula
54.	523/04/05/ POKLAHSAR/ 111/2017	Sumber Koi Mandiri	03 Mei 2017	Sumberejo Kulon	Ngunut	Maryanto	11	Pemula
55.	523/03/05/ POKLAHSAR/ 111/2018	Mutiara Berkah Kromasan	07 Mei 2018	Kromasan	Ngunut	Aliyeni Puspita	11	Pemula
56.	523/01/02/ POKLAHSAR/ 111/2019	Mina Fortuna Kacangan	04 Feb 2019	Kacangan	Ngunut	Yamti	21	Pemula
57.	523/02/04/ POKLAHSAR/ 111/2019	Mina Mandiri Samir	24 Apr 2019	Samir	Ngunut	Ima Ika Kartini	17	Pemula
58.	523/02/05/ POKLAHSAR/ 111/2010	Sumber Rejeki	07 Mei 2010	Bono	Pakel	Sutini	40	Pemula
59.	523/08/09/ POKLAHSAR/ 111/2013	Mina Lumintu	18 Sep 2013	Gesikan	Pakel	Purwati	30	Pemula

60.	523/02/01/ POKLAHSAR/ 111/2014	Mina Harapan Bersemi	23 Jan 2014	Gempolan	Pakel	Bibit Waniah	12	Pemula
61.	523/02/03/ POKLAHSAR/ 111/2017	Mekar Karang Mulyo	23 Mar 2017	Bangun Mulyo	Pakel	Hartatik	15	Pemula
62.	523/03/03/ POKLAHSAR/ 111/2017	Karang Mulya	20 Mar 2017	Bangun Mulya	Pakel	Miratun	30	Pemula
63.	523/01/02/ POKLAHSAR/ 111/2018	Mekar Sari	15 Feb 2018	Ngebong	Pakel	Nurul Nur Hidayah	12	Pemula
64.	523/05/11/ POKLAHSAR/ 111/2017	Srikandi	11 Nov 2017	Sumberagung	Rejotangan	Wati	13	Pemula
65.	523/04/10/ POKLAHSAR/ 111/2019	Mawar	03 Okt 2019	Buntaran	Rejotangan	Yuli Riatna	15	Pemula
66.	523/05/12/ POKLAHSAR/ 111/2015	Mitra Wilis	10 Des 2015	Geger	Sendang	Endri Sulastri	12	Pemula
67.	523/09/12/ POKLAHSAR/ 111/2010	Makmur Jaya	08 Des 2010	Wonorejo	Sumbergempo l	Nurkolis	10	Pemula
68.	523/13/12/ POKLAHSAR/ 111/2011	Cahaya Mina	03 Des 2011	Bandiljati Wetan	Sumbergempo l	Siti Kamsiah	10	Pemula
69.	523/09/07/ POKLAHSAR/ 111/2011	Lumbung Agung	07 Jul 2011	Wonorejo	Sumbergempo l	Masuwan	12	Pemula

70.	523/04/03/ POKLAHSAR/ 111/2013	Mina Jati	30 Mar 2013	Bendiljati Wetan	Sumbergempo l	Fifin Wildanah	10	Pemula
71.	523/02/03/ POKLAHSAR/ 111/2012	Mina Sri Rejeki	13 Feb 2012	Ngrejo	Tanggunggunu ng	Siti Romelah	10	Pemula
72.	523/06/09/ POKLAHSAR/ 111/2016	Arta Wiguna	01 Sep 2016	Ngrejo	Tanggunggunu ng	Anggie Fitrien	13	Pemula
73.	523/13/11/ POKLAHSAR/ 111/2013	Kurnia Mekar	18 Nov 2013	Tamanan	Tulungagung	Kariyatun	10	Pemula
74.	523/03/01/ POKLAHSAR/ 111/2014	Remboko Joyo	26 Jan 2014	Kepatihan	Tulungagung	Rinayah	10	Pemula
75.	523/06/08/ POKLAHSAR/ 111/2014	Mina Lestari	09 Agu 2014	Bago	Tulungagung	Margareta	10	Pemula
76.	523/01/05/ POKLAHSAR/ 111/2015	Al Lavisa	11 Mei 2015	Jepun	Tulungagung	Maria Susiati	11	Pemula
77.	523/04/07/ POKLAHSAR/ 111/2018	Mina Markisa Jaya	10 Jul 2018	Karangwaru	Tulungagung	Nining Subekti	11	Pemula

Tabel 2.1: Data Poklahsar Binaan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

Salah satu UMKM pengolah ikan yang tergabung dalam program Poklahsar Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung adalah UMKM Mina Bunga Cempaka. UMKM tersebut bertempat di Desa Sobontoro Kecamatan Boyolangu. UMKM Mina Bunga Cempaka sudah bergabung dengan program Poklahsar sejak tahun 2012. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Siti Masitoh selaku pemilik UMKM Mina Bunga Cempaka.

"Dulu lahirku dari BKKBN belum ada tahun 2010, kayaknya tahun 2006 atau 2007 waktu masih olahan basah. Masukku di perikanan ya itu tahun 2012 itu. Aku masuk di Dinas Perikanan sudah punya olahan sumpia, sudah punya produk ikan. Dulu produkku peyek udang awal mulanya itu terus nambah stik ikan. Terus malah tergelitik *to* awal mulanya onde-ondeku rasa vanili sekarang diberi abon ikan, pokok semuanya berbasis ikan jadi sekarang rengginang ya ada patin, opak gambir abon patin, onde-onde abonnya lele ya patin terus sumpianya ya udang ya abon lele ya ada, sekarang semuanya berbasis ikan. Kalau sanghai memang hanya bonusan, terus abon aku punya abon lele, abon patin, abon ayam banyak mas produkku, balado teri kacang. Tahun 2012 *wes* di perikanan cuma kalau produkku ya semakin bertambah tidak sekaligus langsung banyak, kalau sekarang sudah banyak sudah mumpuni semisal diajak pameran produkku saja sudah cukup."[58]

Ibu Purwaningsih menyampaikan bahwa tidak ada syarat untuk masuk menjadi Poklahsar, cukup mengajukan proposal pelatihan yang mereka butuhkan. Untuk pembentukan kelompok minimal anggota ada 10 orang.

"Tidak ada syaratnya mas, kalau mereka ingin itu mengajukan proposal saja. Kita nanti turun kita apa yang mereka butuhkan itu saja. Tapi tetap kerja samanya sama penyuluh kami, tidak turun sendiri. Ada nanti bidang pengembangan usaha pak Agus. Kelompok biasa nanti dipertegas dengan adanya SKT atau pembentukan kelompok yang diketahui oleh Kepala Desa sama penyuluh perikanan kita. Setelah mereka terbentuk sudah 10 orang nanti itu diusulkan dibuatkan Surat Keterangan Terbentuk (SKT) itu."[59]

[58] (1/W/PU/03/06-02-2021)
[59] (1/W/KB/04/08-02-2021)

Hal tersebut juga dinyatakan oleh ibu Siti Masitoh, bahwa UMKM Mina Bunga Cempaka dapat tergabung ke dalam Poklahsar dengan syarat mengolah hasil perikanan dan selanjutnya membuat proposal yang dibantu oleh penyuluh perikanan.

"Ya itu harus jadi pengolah dulu, kan namanya Poklahsar Kelompok Pengolah dan Pemasar ya sudah kita sudah ngolah ya masarkan kan gitu aslinya makanya dibetuk namanya Poklahsar. Awal mulanya ya ndak, terus orangnya makin banyak pengolahnya makin banyak terus dibina ada pelatihan *to*. Kalau mau mengajukan bantuan syaratnya minimal anggota UMKM ada 10 orang terus buat proposal terus buat berita acara, tapi nanti dibantu sama penyuluh dari Dinas, kalau penyuluhku Pak Harwanto. Dulu ya banyak persyaratannya harus cari badan hukum di notaris juga habis sejuta lima ratus di notaris *tok*."[60]

Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung memberikan pelatihan kepada kelompok maupun UMKM ketika ada proposal permohonan pelatihan dari yang bersangkutan. Kemudian Bidang Pemberdayaan Masyarakat Perikanan akan bekerja sama dengan penyuluh sebagai narasumber untuk pelatihan pengolahan ikan.

"Kita biasanya satu tahun itu mengadakan ya ada proposal pengajuan mas. Kalau yang untuk ke UMKMnya mereka biasanya mengundang kita, untuk tambahan biasanya dari kita minta bantuan narasumbernya dari penyuluh. Itu mereka mau bikinnya seperti apa kita bantu. Penyuluh ada per kecamatan nanti."[61]

Tugas dari penyuluh perikanan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung memanglah salah satunya melakukan pendampingan dan pembinaan kepada UMKM agar mereka mendapatkan apa yang mereka

[60] (1/W/PU/04/06-02-2021)
[61] (1/W/KB/06/08-02-2021)

butuhkan. Pendampingan tersebut meliputi pelatihan, perizinan, permohonan bantuan sampai dengan pengenalan teknologi baru.

"Tugasnya penyuluh itu tentang mendampingi kelompok-kelompok perikanan seperti poklahsar, pokdahkan, KUD dan lain sebagainya. Pendampingan pembinaan selain itu kita juga banyak pendampingan secara teknis pendampingan pasar, teknologi-teknologi baru kemudian perizinan-perizinan poklahsar banyak sekali."[62]

"Kalau terkait dengan pelatihan, memang kita itu salah satu tugas penyuluh. Untuk pelatihan secara formil mungkin koordinasi dengan dinas baik dinas kabupaten dinas provinsi maupun pusat. Kalau pembinaan secara individu, kan pembinaan ada secara individu, secara kelompok maupun masa. Kemudian kalau pelatihan ini termasuk pembinaan secara kelompok. Kelompok sendiri sebenarnya pembinaan kelompok makanya individu utama perikanan itu diharapkan ada tergabung dalam kelompok."[63]

Bapak Sigit menambahkan bahwa dalam melaksanakan pelatihan kepada UMKM, penyuluh juga terkadang bekerja sama denga pihak luar. Pelatihan yang diberikan kepada Poklahsar yaitu pelatihan memasak dan memproduksi produk.

"Terkadang ada dari luar tapi, yang jelas tugas utama sebenarnya dari penyuluh maupun dinas kan itu ya, pelatihan-pelatihan itu. Jadi, memang tugas kita ya untuk pelatihan-pelatihan ya banyak. Kalau dari Poklahsar kan pelatihan memasak, bagaimana memproduksi produk dari Poklahsar."[64]

Selain pelatihan pengolahan ikan menjadi berbagai produk, Dinas Perikanan Tulungagung juga memberdayakan UMKM dalam hal pemasaran. Pembinaan pemasaran tersebut diarahkan dengan cara *online* dan sering kali mengajak UMKM untuk berpartisipasi dalam pameran secara bergantian.

---

[62] (1/W/KP/01/08-02-2021)
[63] (1/W/KP/02/08-02-2021)
[64] (1/W/KP/03/08-02-2021)

"Pemberdayaannya kita ya cuma itu saja mas, kita mengarahkan untuk mendapatkan bantuan atau untuk pemasarannya ke mana kita arahkan lewat *online* atau apa gitu. Terus kita juga sering melakukan monev atau pembinaan-pembinaan untuk meningkatkan produktivitas mereka."[65]

"Kita mengarahkan ke secara *online* terus kita pasarkan ada promosi ada pameran, pameran produk itu kita menggandeng salah satu UMKM dan bergantian mas tapi. Kayak dulu pernah di Kalimantan itu kita mengajak ibu Siti Masitoh, terus mengajak bu Milos juga, itu kalau ada pameran kita juga mengajak mereka. Itu kan juga mengenalkan juga kan, setiap ada pameran kita pasti mengajak baik itu yang pembudidaya baik yang dari UMKMnya."[66]

Ibu Purwaningsih menjelaskan perbedaan antara UMKM pengolah ikan yang masuk ke dalam Poklahsar dengan yang tidak masuk. Beliau mengatakan bahwa produk UMKM Poklahsar lebih dikenal luas dengan binaan dari Dinas Perikanan Tulungagung melalui pemasaran *online* dan pameran-pameran. Dinas Perikana Tulungagung juga mengarahkan UMKM yang dibina agar produktivitas mereka dapat terus meningkat.

"Ya tentu ada bedanya ya mas, masak tidak ada bedanya antara dibina dengan yang tidak. Kalau tidak ada kan buat apa diadakannya pembinaan. Tentu berbeda mas, UMKM yang kita bina produknya bisa lebih dikenal luas karena kita mengarahkan untuk pemasarannya melalui *online*, melalui pameran-pameran, kita juga mengarahkan untuk mereka agar produktivitasnya meningkat. Kalau yang tidak kita bina kan pemasarannya secara sendiri."[67]

Dalam kegiatan pameran, penyuluh hanya bertugas untuk mengusulkan kepada Dinas Perikanan UMKM yang layak untuk diikutkan. Meskipun begitu tidak menuntut kemungkinan penyuluh juga dapat diikutkan sebagai pendamping UMKM dalam pameran. Namun untuk tugas dari penyuluh adalah mendampingi UMKM dalam pemasaran

[65] (1/W/KB/06/08-02-2021)
[66] (1/W/KB/06/08-02-2021)
[67] (1/W/KB/08/08-02-2021)

yang nantinya diteruskan ke *gatering*. Hal tersebut disampaikan oleh bapak Sigit.

"Kalau selama ini dari dinas saja yang mendampingi untuk pameran. Kalau penyuluh yang mengusulkan saja. Ya biasanya juga tidak menuntut kemungkinan nanti diikutkan. Ya kita membantu mas, nanti kita membantu dari perizinan secara OSS juga, kemudian juga apa *nggeh*, kalau OSS nanti kaitannya banyak ya baik dengan perizinan selanjutnya juga mungkin untuk tagihan listrik supaya lebih efisien dan nanti salurannya dari kita. Kalau teknologi juga begitu, teman-teman biasanya juga ada beberapa teman-teman yang cewek juga itu terus kita untuk teknologi-teknologi baru, produk-produk baru tetap kita *anu* (dampingi) terus. Penyuluh memberi masukan apa seperti apa yang baik bagaimana, baik teknologinya maupun pemasarannya juga. Nanti produk-produk tersebut nanti akan kita teruskan ke *gatering*."[68]

Pendapatan UMKM Mina Bunga Cempaka dapat mengalami kenaikan yang besar ketika diikutkan oleh Dinas Perikanan Tulungagung dalam kegiatan pameran.

"Pendapatan ya naik, *olehe duit akeh* ya pas pameran mas bisa dibilang banyak. Kalau biasa gini ya ndak pasti mas, kalau pameran kadang sebulan dua tiga kali gitu *yo akeh*. Kalau hari-hari di rumah ya sesuai toko banyak apa ndak permintaan pengirimannya. Kalau permintaan pengiriman *okeh ya okeh*. Ya ndak pasti ini masa pandemi ya agak ndak banyak kayak dulu, tapi ya Alhamdulillah tak syukuri mas dapat seratus kurang dikit setahun."[69]

Ibu Siti Masitoh menjelaskan bahwa beliau sering diikutkan dalam pameran bersama Dinas Perikanan Tulungagung hingga ke berbagai kota. UMKM Mina Bunga Cempaka pernah ditunjuk Dinas Perikanan Tulungagung untuk mewakili Poklahsar dalam pameran di Banjarmasin, Batam, Samarinda, dan Surabaya.

"Kalau Dinas Perikanan aku kan sering pameran sama pak Rodi sama mas Ayok sama Rika. Itu sering gak bisa dihitung, terus akhir-akhir

[68] (1/W/KP/07/08-02-2021)
[69] (1/W/PU/07/06-02-2021)

ini malah sering pameran-pameran *adoh* setahun ini aku pameran berapa kali sama Ayok. Kalau yang di Banjarmasin cuma aku sama pak Agus soale agendanya provinsi to terus Poklahsarnya yang diambil aku. Di Batam sama bu Titik, di Samarinda aku sama pak Rodi, Rika sama Ayok, di Surabaya terakhir gak dapat juara. Tapi *sedurunge* dapat juara satu mas di Surabaya"[70]

"Kemarin mau tahun baru di hubungi sama orang Klatak, karena aku habis diajak sama Mas Ayok (pegawai Dinas Perikanan) ke Klatak mau peresmian BumDes nya Klatak yang datang Bu Khofifah sama Bupati produkku ya diborong sama beliau. Aku diminta ngisi di BumDes itu sekarang BumDesnya dibuka minta produkku akhirnya langsung dibeli langsung *cash* habis tiga juta lebih. Opak gambir, krispi semua diborong sama Bu Khofifah di Klatak."[71]

Dalam hal permohonan bantuan untuk UMKM, ibu Purwaningsih menyampaikan bahwa Dinas Perikanan Tulungagung juga turut membantu untuk pengajuan kepada lembaga-lembaga terkait seperti Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur. Beliau menegaskan bahwa pengajuan bantuan disesuaikan dengan kebutuhan dari UMKM. Selain itu, pengajuan bantuan juga dilakukan secara merata untuk UMKM yang tergabung dalam Poklahsar.

"Persyaratannya kebutuhan mereka apa dicek dulu, kebutuhan mereka apa, tapi untuk yang sudah mendapatkan kami juga *ndak* mungkin memberikan lagi. Kita harus rata dengan yang belum menerima sama yang menerima, nanti kalau itu persyaratannya tidak terlalu banyak kok mas, Cuma mengajukan proposal, proposal mereka terus kelompoknya berapa, terus produknya seperti apa nah itu nanti diajukan kami, kami membuat mereka mengajukan ke pusat atau ke DKP Provinsi, kita cuma merekom saja dengan sepengetahuan pak Kadin. Nanti umpama turun bantuannya itu juga dari pusat atau provinsi itu menghubungi kami, setelah itu nanti kalau sudah memang diverifikasi memenuhi syarat turun bantuannya nanti kita langsung mengundang poklahsarnya untuk mengambil di sini seperti itu. Tapi permintaan bantuannya juga sesuai dengan kebutuhan mereka. Kalau dulu pusat atau DKP atau kami, kami juga ada kan APBD untuk membantu itu kalau dulu masih langsung saja bantuan, kira-kira apa yang

[70] (1/W/PU/09/06-02-2021)
[71] (1/W/PU/11/06-02-2021)

kita ajukan ke Pemda terkait keuangan ya mas, nah itu apa yang kita butuhkan kira-kira kita taruh saja ternyata bantuan yang turun itu terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan mereka. Akhirnya sama pusat kita konsultasi juga harus sesuai dengan kebutuhan mereka. Kalau mereka butuh apa-apa, nah kita verifikasi juga, kita juga tidak langsung memberikan bantuan gitu saja juga tidak, kita harus turun ke lapangan ngecek bener-bener, kan kadang-kadang ada kayak UMKM yang abal-abal kan seperti itu, kita turun kita cek memang ada tidak apa SKT-nya pembentukannya jumlah orang-orangnya itu sesuai tidak."[72]

UMKM yang mengajukan bantuan juga mendapat bimbingan dari penyuluh perikanan di kecamatan masing-masing. Hal tersebut dituturkan oleh bapak Sigit kepada peneliti ketika ditanya tentang pendampingan penyuluh untuk pengajuan bantuan bagi UMKM Poklahsar.

"Oh iya, setelah itu kalau memang dia benar-benar mau berkelompok ya kita damping kelanjutannya. Satu penyuluh per kecamatan itu secara keseluruhan. Ya artinya setidaknya semuanya difasilitasi tidak harus menguasai tapi yang namanya penyuluhan terhadap kelompok itu kan tidak harus teknis, tapi bagaimana kita menjalin komunikasi dengan mereka. Mereka didatangi kita saja sudah senang, misal kita datang untuk silaturahmi saja sudah senang terus nanti apa mereka mau apa tinggal kita apa ya maunya apa mereka begitu. Sentuhannya nanti di mana."[73]

Ibu Siti Masitoh mengungkapkan bahwa UMKM-nya mendapat bantuan karena usulan dari penyuluh yang membimbing beliau. Bantuan tersebut berupa alat-alat produksi abon seperti wajan, kompor, penggiling daging, hingga *spinner*. UMKM Mina Bunga Cempaka juga pernah mendapat bantuan dari Dinas Sosial berupa *freezer* yang nilainya hingga 50 juta rupiah.

"Kalau itu yang mengusulkan ke atas dari penyuluh, kelompok ini anggotanya berapa orang butuhnya apa. 2017 lo aku baru *nompo* bantuan dari Dinas Perikanan. Bantuannya ya alat buat goring abon, ya wajan

[72] (1/W/KB/04/08-02-2021)
[73] (1/W/KP/05/08-02-2021)

mbarang, kompor, gilingan daging, ya sejenis itu meja kerja juga ada *spinner*. Terakhir dapat bantuan dari Dinas Sosial *freezer* ya nilainya ada 50 juta."[74]

Dengan adanya pemberdayaan UMKM pengolah ikan dari Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung tentu mempengaruhi tingkat perkembangan UMKM tersebut. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek seperti jenis produk, kualitas kemasan, pemasaran dan lain sebagainya. Hal tersebut sepertri yang telah diungkapkan oleh ibu Purwaningsih.

"Perkembangannya ya bagus mas, mereka dari yang awalnya jenis produknya sedikit sekarang semakin banyak, dari sisi kemasan juga kami mengarahkan untuk lebih baik. Pemasaran juga kami mengajak mereka dalam pameran-pameran mas, jadi produk mereka dikenal luas sehingga penjualan mereka naik dan pendapatan mereka juga bertambah."[75]

Selaras apa yang dikatakan ibu Purwaningsih, bapak Sigit selaku Koordinator Penyuluh juga menjelaskan bahwa perkembangan UMKM sejak awal dibina hingga sekarang adalah dari segi strategi produksi, manajemen produksi, pemasaran hingga dalam hal perizinan yang dibutuhkan oleh UMKM tersebut.

"Ya apa ya, yang jelas fasilitasi dari teman-teman dinas untuk UMKM itu mereka merasakan sangat perlu karena apa, ya ibarat belum tahu apa-apa anak baru lahir begitu kan perlu bimbingan seperti yang jelas. Jadi baik itu nanti strategi produksinya, manajemen produksinya atau apapun kalau maupun sudah bisa produksi, bagaimana memasarkannya, setelah itu mungkin bagaimana izin-izinnya kan begitu. Karena terkait dengan Poklahsar itu banyak sekali nanti kan karena berkaitan dengan produk makanan itu banyak sekali. Jadi harus didampingi mereka."[76]

---

[74] (1/W/PU/05/06-02-2021)
[75] (1/W/KB/09/08-02-2021)
[76] (1/W/KP/06/08-02-2021)

Menurut ibu Siti Masitoh, keuntungan UMKM Mina Bunga Cempaka dengan adanya pemberdayaan dari Dinas Perikanan Tulungagung melalui Poklahsar adalah produknya yang semakin dikenal luas oleh masyarakat melalui kegiatan pameran yang diikuti. Produk beliau sekarang dikenal hingga ke luar pulau Jawa dan banyak yang bekerja sama dengan UMKM Mina Bunga Cempaka untuk menjadi *reseller* produk beliau.

> "Keuntungannya ya selain produkku terkenal melejit sampai *ngendi-ngendi* ya olahan ikanku logonya terkenal lewat pameran. Aku sering diajak pameran UMKM sama kementrian sama Dinas Perikanan. Jauh-jauh pameranku sama bupati juga, yang terakhir kemarin terus corona, yang terakhir puncaknya hari ibu di Sumatra Barat di Padang sana. Pernah diajak ke Bali, Semarang, acaranya itu kayak istilahnya *buyer* temu wirausaha di Bali. Kalau lewat teman kenalan itu orderannya jauh-jauh dari Bali, semarang, Jakarta itu malah sering, ke Jember, Bojonegoro seperti itu sering. Rata-rata itu *reseller* yang dijual lagi jauh-jauh mas, kapan juga aku pernah kirim ke Kalimantan Timur setelah pameran di Banjarmasin terus aku kirim ada tiga kali atau empat kali, karena kebanyakan ongkirnya lewat kayak JNE dan J&T mahal, terus aku kasihan habis segitu banyak ongkirnya. Kalau sekarang *wes ndak*, kalau sekarang siapa saja tak kirim lewat Pos, Pos lebih murah soalnya UMKM kan dapat fasilitas to, kalau orang biasa perkilonya 9000 kalau UMKM cuma 7000 lebih murah, soalnya kan ya kasihan. Ini seharusnya produkku dikirim ke Bali, tapi belum ada kabar lanjutan."[77]

Pemberdayaan UMKM pengolah ikan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung memang membawa dampak yang baik. Dapat dilihat dari produk UMKM yang dibina telah dapat menembus pasar modern lokal seperti Bravo dan Golden Swalayan. Dinas Perikanan Tulungagung juga sedang berusaha untuk memasukkan produk UMKM binaan mereka agar mampu masuk ke dalam toko nasional seperti

[77] (1/W/PU/05/06-02-2021)

Indomaret dan Alfamart. Hal tersebut disampaikan oleh ibu Purwaningsih sebagai berikut.

> "Ini sudah banyak mas yang masuk-masuk di swalayan gitu, kita sudah mengarahkan saja mereka yang bergerak mas biasanya. Kita mengarahkan saja ini di mana namanya, Bravo itu sudah ada. Itu produk apa kemarin waktu saya ngecek sudak ada. Terus di Golden kayaknya sudah masuk juga, terus kita masih coba mengarah ke seperti Indomaret seperti itu mas. Cuma masih produk-produk yang di lokalan saja kayak di Bravo itu kan masih lokal ya mas, kalau Indomaret kan sudah nasional."[78]

Produk UMKM Mina Bunga Cempaka bahkan pernah bekerja sama dengan Bank Indonesia dalam pameran internasional dan apat lolos hingga ke Amerika Latin. Hal tersebut dituturkan oleh pemilik UMKM yaitu ibu Siti Masitoh.

> "Ini produkku pernah dibawa BI (Bank Indonesia) sudah lolos ke Amerika Latin terus sudah dapat sepeda baru saja belum lama ikut kurasi produk, ya orang 70 yang lolos cuma 32 orang, nah 32 itu lainnya ya kerajinan yang Mamin (olahan ikan) ya cuma aku produkku krispi sama abon patin langsung ditransfer uangnya. Cuma dua orang yang satu orang daerah Bumi Mas Tunggulsari krecek beraneka ragam rasa varian, ya ada varian cokelat, kopi nah yang masuk itu sama punyaku yang lainnya gak masuk gak lolos. Nah itu kan ya bantuannya negara lewatnya Bank Indonesia."[79]

Ibu Siti Masitoh menyatakan bahwa UMKM Mina Bunga Cempaka ternyata juga masuk ke dalam binaan dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan. UMKM Mina Bunga Cempaka mendapatkan fasilitas pameran dari ketiga lembaga tersebut namun paling sering adalah dari Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung.

---

[78] (1/W/KB/10/08-02-2021)
[79] (1/W/PU/06/06-02-2021)

"Kalau Dinas Koperasi sama Indag ya iku pameran tapi jarang paling sering ya dari kementrian sama Dinas Perikanan. Dinas Koperasi sering ndak pelatihan cuma sering diajak kewirausahaan temu usaha *adoh-adoh* di Bali, Semarang, Malang, di Surabaya. Kalau Indag paling fasilitasi pameran *ngunu kui* kalau Indag.[80]

2. Deskripsi Data Tentang Kendala Dinas Perikanan Tulungagung dalam Memberdayakan UMKM Pengolah Ikan Mina Bunga Cempaka Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

Dalam sebuah kegiatan tentu akan ada hambatan yang akan dihadapi atau biasa dikenal dengan kendala. Kendala merupakan sebuah pernyataan tentang keadaan yang belum sesuai dengan apa yang diharapkan atau dituju. Begitu pula dengan pemberdayaan UMKM pengolah ikan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung melalui program Poklahsar pasti mengalami adanya kendala.

Program Poklahsar dari awal dilaksanakan sebenarnya hampir tidak pernah ada kendala yang dihadapi. Namun sejak adanya pandemi covid-19 sejak awal tahun 2020 menjadikan adanya kendala dalam kegiatan Poklahsar terutama di bagian pemasaran. Hal tersebut disampaikan oleh ibu Purwaningsih sebagai berikut.

"Mungkin kalau (kendala) itu ya di pemasarannya itu mas. Ya karena mereka kan kadang-kadang dengan adanya pandemi ini mereka seperti produk-produk itu biasanya mereka membuat besar terus akhirnya dibuat kecil-kecil dikasihkan di mana kayak di warung kopi seperti itu. Itu kendalanya di pemasaran mas, masih pemasaran. Kalau sebelum pandemi tidak ada kendala ini kendalanya pas saat pandemi ini mas, mereka pemasarannya."[81]

[80] (0/W/PU/09/06-02-2021)
[81] (2/W/KB/11/08-02-2021)

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa kendala dalam Poklahsar adalah dari sisi pemasaran yang terhambat karena terjadinya wabah corona. Penjualan yang biasanya besar menjadi turun secara drastis. Kendala ini juga dinyatakan oleh pemilik UMKM Mina Bunga Cempaka, ibu Siti Masitoh.

> "Kalau kendala dari awal sampe sekarang ya ndak ada sih mas, lancar-lancar *ae*. Tapi masa pendemi gini ya malah gak ada pameran biasanya dapat uang besar kan pas pameran *mergo* corona malah gak ada pameran lagi."[82]

Ibu Siti Masitoh mengungkapkan bahwa kendala Poklahsar UMKM-nya terjadi karena adanya pandemi covid-19 sejak awal tahun 2020. Sejak pandemi tersebut tidak pernah lagi diadakannya pameran UMKM maupun pameran kewirausahaan karena kebijakan protokol kesehatan yang melarang kegiatan penyebab berkerumunnya banyak orang. Beliau mengatakan bahwa pameran dapat memberinya pendapatan yang lebih besar daripada penjualan sehari-hari. Selaras dengan hal tersebut, Koordinator Penyuluh Perikanan, Bapak Sigit Yupurwo Athwiy, S.Pi. menyampaikan bahwa kendala penyuluh dalam kegiatan Poklahsar termasuk UMKM Mina Bunga Cempaka adalah bagaimana cara untuk memperluas pasar. Beliau mengatakan akan kesulitan jika hanya bisa melakukan produksi tapi tidak ada pasar untuk memasarkan produk tersebut.

[82] (2/W/PU/08/06-02-2021)

"Poklahsar kendalanya untuk sementara ini ya terutama bagaimana meningkatkan memperluas pasarnya ini. Karena semua kalau kita hanya bisa produksi tapi pasar belum ada susah juga."[83]

Selain sisi pemasaran, kendala lain yang dihadapi oleh Poklahsar adalah proses perizinan UMKM yang membutuhkan langkah panjang. Sehingga terkadang baru sampai setengah jalan sudah menyerah untuk mengurus perizinan tersebut. Namun hal tersebut sekarang bukan lagi sebuah kendala karena sistem perizinan yang semakin dipermudah oleh pemerintah. Hal ini disampaikan oleh Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat Perikanan Ibu Purwaningsih, SS. Sebagai berikut.

"Kalau perizinannya ndak ada (kendala) mas sekarang, kemarin dulu waktu di Milost memang diikutkan terkait INB, nah itu kan di BPPT nah pada saat itu pendaftarannya INB harus membuka pakai di web, satu. Terus kedua masalah *email* atau apa itu memasukkan kurang, kurang masih setangah jalan sudah berhenti. Akhirnya mereka harus mengulang lagi, nah itu saya minta tolong kerja sama dengan BPPT bagaimana cara mereka bisa membantu UMKM kami, *Insyaallah* ini sudah berhasil. Kendalanya perizinan sudah tidak ada di sini dari P-IRT dari izin Halal *Insyaallah* sudah lancar."[84]

Bapak Sigit menyampaikan usulan untuk mengatasi kendala pemasaran Poklahsar tersebut. Dengan berkembangnya sistem *online*, beliau mengusulkan mengerahkan anak-anak muda untuk ikut berpartisipasi dalam proses promosi produk melalui media sosial.

"Sekarang ini ya mungkin yang sedang berkembang kan *online* itu. Nah itu tentunya yang kita sentuh adalah supaya anak-anak muda yang membantu untuk itu. Seperti yang terjadi, banyak Poklahsar juga seperti itu sekarang mainnya mereka *online*, baik itu di Poklahsar maupun di ikan hias terutama, itu juga seperti itu nanti mereka yang produksi, sebagian yang diambil pedagang silakan diambil, tapi yang bagus-bagus mereka mengerahkan anak-anak muda untuk *online*."[85]

---

[83] (2/W/KP/08/08-02-2021)
[84] (2/W/KB/11/08-02-2021)
[85] (2/W/KP/09/08-02-2021)

Usulan bapak Sigit tersebut selaras dengan program yang akan dijalankan oleh Bidang Pemberdayaan Masyarakat Perikanan yaitu Pasar *Online*. Pasar *online* merupakan program dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), untuk itu Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung masih koordinasi dengan KKP untuk tindak lanjut kegiatan tersebut. Hal tersebut disampaikan oleh ibu Purwaningsih.

> "Kita belum ada mas, rencanaya tetap itu, tapi untuk pelatihan pemasaran kita belum ada kita masih koordinasi dengan KKP rencananya seperti apa nanti. Untuk pemasaran ada di KKP programnya kita masih belum melaksanakan sih program Pasar *Online* mas, Pasar *Online* itu rencanaya kita masih disurati sama KKP untuk mengajukan UMKM kita atau Poklahsar kita mana yang bisa aktif ikut di *online*-nya itu."[86]

C. Temuan Penelitian

1. Peranan Dinas Perikanan Tulungagung dalam Memberdayakan UMKM Pengolah Ikan Mina Bunga Cempaka

Setelah melakukan pengamatan dan penelitian di Dinas Perikanan Tulungagung dan UMKM Mina Bunga Cempaka, peneliti menemukan beberapa hal tentang peranan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Tulungagung. Dalam memberdayakan UMKM pengolah ikan di Kabupaten Tulungagung khususnya UMKM Mina Bunga Cempaka, Dinas Perikanan Tulungagung memiliki beberapa upaya antara lain adalah membentuk Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar), memberikan pelatihan mengolah ikan, memberikan fasilitas mengurus perizinan yang

[86] (2/W/KB/07/08-02-2021)

dibutuhkan, mengajukan beberapa bantuan, hingga memberikan wadah promosi dan pemasaran berupa pameran-pameran.

Dinas Perikanan Tulungagung mulai memberikan pelatihan kepada UMKM Mina Bunga Cempaka sejak tahun 2012. Di mana saat itu pemilik UMKM Mina Bunga Cempaka yaitu ibu Siti Masitoh mengikuti kegiatan pelatihan pengolahan ikan yang diadakan di Desa Sobontoro Kecamatan Boyolangu oleh Dinas Perikanan Tulngagung dan pihak desa. Sejak saat itu UMKM Mina Bunga Cempaka menjadi salah satu kelompok yang dibina oleh Dinas Perikanan Tulungagung.

Peranan lainnya yang dilakukan Dinas Perikanan Tulungagung adalah memberi UMKM Mina Bunga Cempaka fasilitas untuk mengurus perizinan yang dibutuhkan oleh UMKM. Mulai dari perizinan P-IRT, sertifikat halal MUI, izin mendirikan usaha dan lain sebagainya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menngkatkan kualitas dari UMKM pengolah ikan di Kabupaten Tulungagung.

Dinas Perikanan Tulungagung juga mengajukan bantuan-bantuan untuk UMKM Mina Bunga Cempaka, baik bantuan dari Pemerintah Daerah Tulungagung, bantuan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Timur, maupun bantuan dari Pemerintah Pusat dan lembaga lainnya. Bantuan tersebut berupa alat-alat produksi yang dibutuhkan oleh UMKM Mina Bunga Cempaka seperti wajan, *freezer*, *spinner* dan sebagainya. Dengan bantuan tersebut diharapkan mampu menunjang pertumbuhan produksi yang dilakukan oleh Mina Bunga Cempaka.

Peran terpenting yang dilakukan Dinas Perikanan Tulungagung dalam memberdayakan UMKM Mina Bunga Cempaka adalah mengikutsertakan dalam beberapa pameran UMKM baik tingkat Provinsi maupun nasional. Melalui pameran tersebut UMKM Mina Bunga Cempaka dapat menghasilkan omset belasan juta rupiah dalam sekali pameran. Hal tersebut tentu sangat berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan dari Mina Bunga Cempaka. Produk Mina Bunga Cempaka yang dapat dikenal oleh masyarakat luas juga mendatangkan potensi pemasaran yang lebih luas.

Kegiatan pameran memang tidak selalu diberikan kepada Mina Bunga Cempaka, namun bergilir kepada kelompok binaan dari Dinas Perikanan Tulungagung. Meskipun begitu Mina Bunga Cempaka sangat memperoleh manfaat dari mengikuti beberapa kali pameran tersebut. Meningkatnya pendapatan dan meluasnya pasar untuk produk adalah manfaat yang dirasakan oleh Mina Bunga Cempaka.

Selain mengikutsertakan Mina Bunga Cempaka dalam pameran-pameran, Dinas Perikanan Tulungagung mengupayakan agar produk Mina Bunga Cempaka dapat masuk dan bersaing dalam pasar swalayan dan pasar modern. Untuk sampai saat ini baru bisa memasukkan ke dalam pasar swalayan tingkat kabupaten, namun kedepan akan diupayakan agar dapat masuk ke pasar modern nasional seperti Indomaret dan Alfamart.

2. Kendala Dinas Perikanan Tulungagung dalam Memberdayakan UMKM Pengolah Ikan Mina Bunga Cempaka

Dalam memberdayakan UMKM Mina Bunga Cempaka, Dinas Perikanan Tulugagung hampir tidak pernah mengalami kendala atau hambatan. Namun sejak awal tahun 2020, kegiatan pemberdayaan melalui Poklahsar mengalami kendala yang cukup sulit. Terjadinya wabah Covid-19 menyebabkan keiatan pemasaran produk dari UMKM Mina Bunga Cempaka menjadi terhambat.

Kegiatan yang menjadi andalan bagi Dinas Perikanan Tulungagung dan UMKM Mina Bunga Cempaka dalam melakukan promosi dan pemasaran produk yaitu pameran menjadi tidak dapat dilaksanakan. Karena biasanya dalam setahun terdapat beberapa pameran yang dilaksanakan baik diselenggarakan oleh nasional, provinsi maupun dari Kabupaten Tulungagung itu sendiri.

Melalui pameran, produk UMKM Mina Bunga Cempaka dapat dikenal luas di masyarakat luar kota bahkan luar Pulau Jawa. Dalam sekali pameran tersebut Mina Bunga Cempaka bisa mendapatkan omset hingga belasan juta rupiah. Dengan tidak dapat dilaksanakannya pameran UMKM, maka sangat mengurangi pendapatan dari Mina Bunga Cempaka. Produk hanya bisa dijual di toko-toko oleh-oleh di sekitar Kabupaten Tulungagung saja.

Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah melalui Dinas Kelautan dan Perikanan menyiapkan sebuah solusi untuk kendala yang

ditimbulkan oleh wabah tersebut. Pemerintah menyiapkan rancangan Pasar *Online* bagi seluruh masyarakat perikanan, tidak hanya dapat diikuti oleh UMKM namun juga nelayan, produsen ikan asap, produsen ikan pindang dan lain-lain. Hal tersebut bertujuan agar kegiatan ekonomi dapat berjalan membaik dan pemasaran dari produk-produk masyarakat perikanan tidak terhambat lagi.

Dengan majunya dunia teknologi, semua hal berbasis internet sehingga kegiatan ekonomi pun dapat dilaksanakan dengan internet. Kini semua orang hanya perlu melilhat dan mencari semua kebutuhan melalui ponsel. Kemudahan bertransaksi pun semakin ramai ditawarkan oleh berbagai pihak. Hal tersebutlah yang mendorong Dinas Perikanan Tulungagung untuk mengajak tidak hanya UMKM Mina Bunga Cempaka namun seluruh kelompok binaanya agar mengoptimalkan promosi melalui internet dan media sosial.